

SKRIPSI

**ANALISA BUDIDAYA UDANG VANAME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI TAMBAK DI DESA LABUHAN MAPIN
KECAMATAN ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA
*VANNAME SHRIMP CULTIVATION IN INCREASING THE INCOME OF
FARMERS IN LABANGKA VILLAGE, LABANGKA DISTRICT, SUMBAWA
DISTRICT***

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi
Adminstrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram*



Oleh :

M. RIZALDI
2019B1C049

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISA BUDIDAYA UDANG VANAME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI TAMBAK DI DESA LABUHAN MAPIN
KECAMATAN ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA**

OLEH:

M. RIZALDI
Nim : 2019B1C049

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui oleh pembimbing untuk

diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 13 April 2023

Pembimbing I



Lalu Hendra Maniza, S. Sos, MM
NIDN.0808117702

Pembimbing II



(Nur Aini, SE., ME)
NIDN 0808117702

Mengetahui,

**Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISA BUDIDAYA UDANG VANAME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI TAMBAK DI DESA LABUHAN MAPIN
KECAMATAN ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA

Oleh :

M. RIZALDI
2019B1C049

Telah dipertahankan di depan penguji
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 13 April 2023

Tim Penguji

Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM.
NIDN. 0828108404

(PU) 

Nur Aini, SE., ME.
NIDN. 0808117702

(PP) 

AMIN SALEH, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0831128310

(PN) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik


H. Muhammad Ali, M.Si
Nidn. 0806066801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Mahasiswa Program Studi
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Mataram :

Nama : M. RIZALDI

Nim : 2019B1C049

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya berjudul ANALISA
BUDIDAYA UDANG VANAME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI TAMBAK DI DESA LABUHAN MAPIN
KECAMATAN ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA. Karya tulis ini
adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak
lain, kecuali arahan dari pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau
dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan
sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan
dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka
saya bersedia menerima sangsi akadenmik, serta sangsi lainnya sesuai norma yang
berlaku di perguruan tinggi lainnya.

Mataram, Desember 2022



M. RIZALDI
Nim : 2019B1C049



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizaldi
 NIM : 2019B1C049
 Tempat/Tgl Lahir : Mapin Kebak. 13 Oktober 2000
 Program Studi : Adm bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp : 087 816 231 854
 Email : Rizaldim539@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisa budidaya udang vaname dalam Meningkatkan Petani tambak di desa labuhan Mapin kecamatan alas barat kabupaten Sumbawa

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 49%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 26. Juni 2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT



M. Rizaldi
 NIM. 2019B1C049



Iskandar, S.Sos.,M.A. wdy
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizaldi
NIM : 2019810049
Tempat/Tgl Lahir : Mapi Kebak 13 Oktober 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisi Pol
No. Hp/Email : 087816231859
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisa Budidaya Udang Vaname Dalam Meningkatkan Petani
Tambat Di Desa Labuhan Mapi Kecamatan Akr Barat
Kabupaten Sumbawa

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 26 Juni 2023
Penulis



M. Rizaldi
NIM. 2019810049

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan tuntutan tuhan mu karena tertundanya keinginan mu, tapi tuntutan dirimu karena menunda adap mu kepada Allah SWT

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku. Sembah sujud serta puji dan syukurku pada rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil tanpa lelah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.
2. Kepada istri tercinta yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada keluarga tercinta, terima kasih telah memberikan do'a dan semangat, semoga kita semua menjadi orang berguna.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Bisnis
5. Kepada seluruh sahabat satu almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T atas segala Rahmat serta Hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk kelulusan Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Tujuan dari proposal ini adalah untuk menambah pemahaman, wawasan, pengalaman, serta untuk mengaplikasikan teori yang diajarkan dikampus ke lapangan yang sesungguhnya. Dalam menyelesaikan proposal penulis tidak lepas dari bantuan Teman-teman, Orang Tua, Dosen Pembimbing, yang mendorong dari belakang. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs.H.Abdul Wahab S.ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M. Selaku Ketua Program Studi Adminitrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan sekaligus dosen pembimbing I.
4. Ibu Nur'aini, SE., ME. Selaku Dosen Pembimbing II.

5. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda MUHDAR dan Ibunda MURNIATI yang memberi motivasi, dukungan dan do'a terimakasih atas segalanya semoga Allah S.W.T membalas semua kebaikan kalian Amin Ya Robbal Allamin

6. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, terimakasih atas dan bantuan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama penulis melakukan proposal maka penulis ucapkan banyak terimakasih dan hanya dapat mendoakan semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mataram, September 2022

M. RIZALDI
2019B1C049

**ANALISA BUDIDAYA UDANG VANAME DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI TAMBAK DI DESA LABUHAN MAPIN
KECAMATAN ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA**

M. Rizaldi¹, Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M², Nur'aini, SE., ME³.
Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³.
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha tambak udang vaname dan untuk mengetahui risiko produksi dan pendapatan pada usaha udang vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa .

Populasi penelitian merupakan seluruh petani tambak udang vaname yang ada di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa yakni berjumlah 20 orang. Teknik penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik Sampel Jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan koefisien variasi Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul disuatu daerah dimana keadaannya belum tentu sama dengan daerah lain dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa. Biaya produksi usahatani udang vaname mulai dari pengolahan lahan sampai dengan pasca panen maka diperlukan biaya produksi yang terdiri dari biaya tetap (*fix cost*) dan biaya variable (*variable cost*). Berdasarkan pada uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Rata-rata pendapatan petani tambak udang vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa setelah dikurangi biaya produksi rata-rata sebanyak Rp. 5.788.113. Risiko yang dihadapi petani tambak udang vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa yaitu risiko produksi. Risiko produksi di peroleh dari nilai koefisien variasi sebesar 0,014266 dan risiko pendapatan di peroleh dari koefisien variasi sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan bahwa risiko produksi dan risiko pendapatan yang dihadapi petani tambak udang vaname tergolong risiko yang rendah karena koefisien variasinya $< 0,5$.

Kata Kunci : Analisa Budidaya Udang Vaname, Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak

**A VANAME SHRIMP CULTIVATION ANALYSIS IN IMPROVING POND
WORKERS' INCOME IN LABUHAN MAPIN VILLAGE, ALAS BARAT
DISTRICT,
SUMBAWA DISTRICT**

**By:
M. RIZALDI
2019B1C049**

ABSTRACT

This study's objectives are to ascertain the income of the vannamei shrimp pond business and to ascertain the production and income risks of the vannamei shrimp company in Labuhan Mapin Village, Alas Barat District, Sumbawa Regency. Twenty farmers who cultivate vannamei shrimp in ponds in Labuhan Mapin Village, Alas Barat District, Sumbawa Regency, made up the research population. The Saturated sample Technique is used to identify the sample method. Income analysis and the coefficient of variation are the data analysis techniques used. Case studies are a technique for explaining the type of research done by directly examining the issues that develop in a place where conditions aren't always the same as those in other locations over the course of a given amount of time. This study carried out in Labuhan Mapin Village, Alas Barat District, and Sumbawa Regency. From land management through post-harvest, vannamei shrimp farming requires production expenses made up of both fixed costs and variable costs. The following conclusions can be reached based on the description of the research's findings: After subtracting an average production cost of Rp. 5,788,113, the average revenue of vannamei shrimp pond farmers in Labuhan Mapin Village, Alas Barat District, Sumbawa Regency. Production risk is a concern for vannamei shrimp growers in Labuhan Mapin Village, Alas Barat District, and Sumbawa Regency. The coefficient of variation of 0.015 is used to calculate income risk, whereas the coefficient of variation of 0.014266 is used to calculate production risk. The fact that the coefficient of variation is <0.5 demonstrates that the production risk and income risk experienced by vaname shrimp pond producers are categorized as low risks.

Keywords: *Vaname Shrimp Cultivation Analysis, Increasing Farmers' Income*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISONALITAS	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu	4
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Teori Perencanaan Bisnis	6
2.2.2 Penetapan Lokasi Tambak	7
2.2.3 Input Produksi Budidaya Tambak Udang Vaname.....	8
2.2.4 Teori Produksi	13
2.2.5 Teori Pendapatan Usaha Tani	14
2.3 Kerangka berfikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3.1 Observasi.....	18
3.3.2 Dokumentasi	18
3.3.3 Wawancara	18
3.4 Jenis dan Sumber Data	19
3.4.1 Data Primer	19
3.4.2 Data Sekunder	19
3.5 Teknik Analisis Data	19
BAB IV PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
4.1.1 Sejarah Desa Labuhan Mapin	22

4.1.2	Letak Geografis Desa Labuhan Mapin	23
4.1.3	Struktur Organisasi	26
4.1.4	Mata Pencaharian	27
4.1.5	Agama Penduduk	28
4.1.6	Pendidikan.....	28
4.2	Pembahasan.....	29
4.2.1	Identitas Responden	29
4.2.2	Umur	29
4.2.3	Tingkat Pendidikan	30
4.2.4	Lama Berusaha Tani	31
4.2.5	Luas Lahan	32
4.3	Biaya Produksi Udang Vaname	33
4.3.1	Biaya Tetap	33
4.3.2	Biaya Variabel.....	34
4.3.3	Penerimaan Petani Tambak Udang Vaname.....	34
4.3.4	Analisis Pendapatan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		38
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN - LAMPIRAN		42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Labuhan Mapin	24
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Desa Labuhan Mapin	27
Tabel 4.3 Agama Penduduk	28
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Labuhan Mapin	28
Tabel 4.5 Rata-rata Umur Petani Tambak Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa	30
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Petani Tambak Udang Vaname Di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa	31
Tabel 4.7 Pengalaman Petani Tambak Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa.....	32
Tabel 4.8 Luas Lahan Petani Tambak Udang Vaname Di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa.....	33
Tabel 4.9 Rata-rata Biaya Tetap Usaha Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa.....	34
Tabel 4.10 Rata-rata Biaya Variabel Petni Tambak Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa	35
Tabel 4.11 Rata-rata Penerimaan Petani Tambak Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa	35
Tabel 4.12 Rata-rata Pendapatan Yang Diperoleh Petani Tambak Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa	36
Tabel 4.13 Analisis Risiko Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki banyak lahan pertanian dan wilayah pesisir. Lahan yang luas dan di dukung oleh iklim menjadikannya tempat yang bagus untuk membudidayakan udang dan ikan. Kekayaan hasil laut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan menghasilkan pendapatan bagi suatu masyarakat sekitar.

Kegiatan budidaya tambak udang merupakan pemanfaatan wilayah pesisir sebagai lahan budidaya sehingga dapat meningkatkan jumlah lapangan kerja untuk masyarakat dan perolehan devisa (Mustafa et al., 2010). Beberapa komoditas yang biasa dibudidayaka adalah udang, kepiting, bandang, nila dan rumput laut. Masing- masing komoditas biasa dibudidayakan pada petakan tambak dengan satu jenis komoditas (monokultur) dan juga memanfaatkan satu petakan tambak untuk beberapa komoditas yang diversifikasi dengan komoditas lain (polikultur).

Desa Labuhan Mapin merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kabupaten Sumbawa yang mempunyai wilayah pesisir yang luas. Mata pencaharian masyarakat di daerah tersebut terbagi menjadi dua mata pencaharian utama yaitu nelayan dan petani, dan beberapa yang bekerja di sektor lain, seperti wiraswasta, dan karyawan, karena letak geografis di wilayah Kabupaten Sumbawa meliputi pantai, persawahan dan pegunungan.

Dari pemaparan yang ada diatas kajian yang menarik dalam penelitian ini adalah pengembangan budidaya udang vaname yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha budidaya udang vaname, salah satu bentuk pemberdayaan usaha tambak udang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Alasan yang melatar belakangi peneliti untuk menganalisa budidaya udang vaname di Desa Labuhan Mapin, Kecamatan Alas Barat, Kabupaten Sumbawa adalah karena ketersediaan air yang cukup menunjang keberlangsungan dan lokasi untuk membudidaya udang yang sangat strategis sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dalam mengembangkan usaha budidaya tambak udang di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat, Kabupaten Sumbawa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah usaha Budidaya Udang Vaname Di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat ?
2. Bagaimanakah Peningkatan Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname Desa Labuhan Mapin kecamatan Alas Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui usaha Budidaya Udang Vaname Di Desa Labuhan Mapin kecamatan Alas Barat.

2. Untuk Mengetahui Peningkatan Pendapatan Usaha Tambak Udang Vaname Desa Labuhan Mapin kecamatan Alas Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi pengesuha udang vaname penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan usahanya dan mampu memberikan pengetahuan mengenai prospek usaha dan pemasaran udang vaname lebih lanjut yang ada di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa.
2. Bagi pengesuha udang vaname penelitian ini dapat sebagai informasi tambahan tentang bagaimana membudi dayakannya udang vaname dengan baik untuk meningkatkan pendapatan para petani tambak di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa.

b. Teori praktis

1. Usaha budidaya udang sebagai bahan pertimbangan dan pilihan masyarakat di dalam mengelola kekayaan alam yang ada di Desa Labuhan Mapain Kec. Alas Barat Kab. Sumbawa dalam melakukan kegiatan pendapatan daerah.
2. Peran pemerintah sebagai referensi untuk menentukan kebijakan ekonomi guna mengentaskan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat yang di desa setempat.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	NURHIKMA, (2017)	Analisa Pendapatan Usaha Tani Tambak Polikultur Rumput Laut Dan Bandeng Di Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros	1. Metode Yang Digunakan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Yang Saya gunakan Sama-Sama Menggunakan Metode Kualitatif Yaitu Mengumpulkan Data Berupa Kata-kata atau Lisan. 2. Penelitian terdahulu dan penelitian yang saya kembangkan sama-sama menganalisis pendapatan usaha petani tambak.	Tempat penelitian terdahulu adalah di Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Sedangkang Penelitian Saya Didesa Labuhan Mapin Kecmatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa
2	AHMAD AKHYAR (2019)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <input type="checkbox"/> Produksi Udang Vaname (Litopenaeus vannamei) <input type="checkbox"/> Pola Intensif (STUDI KASUS : Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang	1. Komoditas yang diteliti yaitu tentang udang vaname. 2. Tujuan penelitian terdahulu dan tujuan penelitian yang saya teliti yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha petani tambak	Tempat penelitian yang dilakukan penelitian Terdahulu adalah di Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Berdagai sedangkan tempat penelitian saya

		Bedagai)	udang vaname	di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa , Metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah menggunakan, Metode secara study kasus dimana sipeneliti terdahulu melihat langsung permasalahan yang ada ditempat yang akan dia teliti sedangkan saya Metode yang saya gunakan adalah Metode semikuali yaitu menghasilkan data dan berupa kata-kata atau lisan dan perilaku yang diamati secara empiris.
3	RAMADHAN ABDUL AZIZ (2021)	Analisis Peranan Usaha Budidaya Ikan Lele Terhadap Kesejahteraan Masyarakat DiDesa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Kabupaten Kampar	1. Metode pengumpulan data penelitian Terdahulu dengan Metode Yang Saya lakukan SamaYaitu Melakukan Metode Wawancara Untuk	Tempat Penelitian Yang Dilakukan Penelitian Terdahulu Yaitu Didesa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Kabupaten Kampar Sedangkang

			<p>Melakukan Pengumpulan Data Secara Langsung.</p> <p>2. Jenis Dan Sumber Data Sama-Sama Menggunakan Data Primer Dan Skunder.</p>	<p>Penelitian saya Di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa.</p>
--	--	--	---	--

2.2 Landasan Teori

Berdasarkan penejelasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan teori perencanaan bisnis. Adapun perspektif teori tersebut adalah sebagai berikut:

2.2.1 Teori Perencanaan Bisnis

Perencanaan bisnis adalah sebuah pedoman untuk membantu memperjelas rencana yang diinginkan, karena dapat menunjukkan posisi perusahaan saat ini dan ke mana arahnya sehingga dapat membantu mencapai tujuan.

Dalam perencanaan bisnis, penting untuk melakukan analisis kelayakan bisnis, untuk mempertimbangkan kelayakan usaha bisnis. Hal ini penting karena faktor utama dalam berbisnis untuk pertama kali adalah merencanakan potensi hambatan dan memastikan bahwa usaha tersebut layak untuk di budidaya. Perencanaan bisnis juga penting dalam menjalankan perusahaan atau dalam pengambilan keputusan kebijakan perusahaan.

Menurut Bygrave (1994), ada beberapa alasan utama mengapa individu harus menyusun strategi bisnis, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjadi sukses dan menguntungkan
2. Untuk memperoleh uang dari bank
3. Untuk menentukan dengan siapa akan bekerja sama
4. Untuk memperoleh kontrak yang signifikan
5. Untuk menarik tenaga kerja inti
6. Untuk menginspirasi dan berkonsentrasi

Perencanaan usaha dapat dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk menentukan langkah dan tahapan suatu program kegiatan, target yang ingin dicapai dan risiko, kendala, dan tantangan yang akan dihadapi pada setiap tahapan. Ini bisa menjadi rencana perjalanan bagi pengusaha.

Perencanaan suatu usaha juga harus memperhatikan kebutuhan dan preferensi konsumen terhadap produk dan jasa yang akan disediakan oleh perusahaan dengan kata lain perencanaan suatu usaha harus memperhatikan permintaan pasar.

2.2.2 Penetapan Lokasi Tambak

Menurut Haliman dan Adijaya (2005), penetapan lokasi tambak udang vaname memiliki beberapa persyaratan yang harus memenuhi dalam melakukan kegiatan tambak, baik secara teknis maupun non teknis. Secara teknis syarat lokasi tambak udang vaname adalah sebagai berikut:

1. Lokasi tambak harus dekat dengan wilayah pesisir yang memiliki fluktuasi tinggi dan rendah pasang air diantara dua hingga tiga meter.
2. Untuk mencegah rembesan air, tanah dilokasi tambak harus bertekstur atau berpasir. Karena tanahnya terdiri dari gambut, pH air di daerah tersebut secara alami rendah.
3. Memiliki sumber air tawar yang memiliki debit dan kapasitas air yang memenuhi kebutuhan air tambak setiap hari, setidaknya 15 persen air di kolam harus diisi ulang dengan air tawar. Secara umum, salinitas ideal untuk pertumbuhan udang vaname berkisar antara 15 hingga 20.
4. Tempat lokasi tambak harus berdampingan dengan lokasi hutan mangrove dan pantai.

Berikut persyaratan non teknis yang harus dipenuhi agar lokasi tambak dianggap layak untuk produksi tambak udang vannamei:

1. Dekat dengan produsen benih udang vaname
2. Dekat dengan sumber utama tenaga kerja.
3. Lokasinya dekat dengan area komersial utama, sehingga mudah mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan untuk produksi udang.
4. Tempat dapat diakses melalui peralatan penerangan dan komunikasi, serta jalur energi.

2.2.3 Input Produksi Budidaya Tambak Udang Vaname

Budidaya udang vaname membutuhkan faktor input untuk produksinya. Input produksi meliputi tambak, banur, tenaga kerja,

peralatan, pakan, dan bahan bakar/listrik. Faktor-faktor produksi yang dapat mempengaruhi hasil produksi udang vaname, yaitu:

1. Luas Lahan Garapan

Luas lahan garapan adalah jumlah total lahan garapan tambak yang dibudidayakan oleh petambak atau banyaknya petak tambak yang digunakan untuk budidaya udang vaname. Luas lahan garapan mempengaruhi produksi udang dan pendapatan pembudidaya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Diah Retno dan Rahim (2000), lahan pertanian merupakan salah satu faktor penentu dari berbagai pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan makan semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan.

2. Benur

Banur merupakan anakan yang dihasilkan dari induk baik ikan maupun udang. Benur hampir tidak terlihat, tetapi sebagai objek utama produksi tambak baik di pesisir maupun dataran tinggi. Benur biasanya baru bisa dipindahkan ke tambak induk jika sudah berada di PL 8-10 hari, tergantung jenis ikan dan jenis udangnya. Pada waktu yang telah ditentukan benur siap dan mampu bertahan hidup dilepaskan ke kolam induk. Kualitas benur sangat berpengaruh terhadap keberhasilan budidaya udang, karena menentukan kualitas udang vanname setelah dipanen. Bila kualitas benur baik, maka hasil panen akan baik juga. Benur

vaname yang akan dibudidayakan hendaknya tampak sehat. Kriteria benur yang sehat dapat diketahui dengan melakukan observasi berdasarkan pengujian visual mikroskopik dan ketahanan benur. Hal ini terlihat dari warna, panjang, dan beratnya sesuai dengan umur PL. Kulit dan tubuh bersih dari organisme parasit dan patogen, tidak cacat, tidak pucat, lincah, tanggap terhadap cahaya, aktif bergerak, dan menyebar dalam wadah. (Haliman dan Adijaya 2005). Berdasarkan SNI 01-7252 (2006) karakteristik benur yang berkualitas yaitu memiliki organ lengkap, ekor mengembang, warna tubuh transparan, usus tidak rusak, aktif berenang dengan kepala menhadap bawah, dan kondisi tubuh sehat setelah mencapai PL10, Jika diberi kejutan getaran, maka benur menggelitik.

3. Tenaga Kerja

Menurut Soeharjo dan Patong (1973), ada dua jenis tenaga kerja dalam usaha tani yaitu berdasarkan asal tenaga kerja yang terbagi menjadi pekerja dalam keluarga dan pekerja luar keluarga, dan berdasarkan jenis tenaga kerja yang terbagi menjadi pekerja laki-laki, perempuan. dan anak-anak. Untuk mengatasi pembagian ini, digunakan jumlah pekerja setara pria, atau Hari Kerja Pria (HKP).

4. Peralatan

Peralatan merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam produksi, seperti aerator, terpal plastik, mesin listrik, anco, pompa listrik, refraktometer, dometer, thermometer, dan pH meter. Peralatan ini diperlukan untuk kelangsungan produksi udang yang intensif. Salah satu faktor produksi yang harus dipenuhi oleh pembudidaya udang vaname adalah peralatan, karena dengan peralatan maka proses budidaya akan berjalan dengan baik.

5. Pakan

Pakan merupakan komponen yang sangat penting dalam meningkatkan produksi ternak secara keseluruhan. Pakan yang baik kuantitas maupun kualitasnya harus disediakan untuk memudahkan pengembangan dan produksi ternak. Penyediaan pakan yang cukup sangat penting untuk profitabilitas setiap usaha yang melibatkan peternakan. Sekitar 80% dari total produksi dalam usaha peternakan hanya digunakan untuk pakan. Makanan yang diberikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengatasi rasa lapar atau sebagai pengisi perut, tetapi harus benar-benar bermanfaat untuk kebutuhan hidup, membentuk sel-sel baru, mengganti sel-sel yang rusak, dan untuk produksi. Kebutuhan ruminansia tercermin dari kebutuhan mereka akan nutrisi. Kebutuhan pakan (dalam berat kering) untuk setiap ekor adalah 3-5% dari berat badannya.

6. Bahan Bakar Dan Listrik

Bahan bakar adalah setiap zat yang dapat diubah menjadi bentuk energi yang dapat digunakan. Sebagian besar bahan bakar menyimpan energi panas, yang dapat diekstraksi dan disalurkan dengan berbagai cara. Dalam kebanyakan kasus, bahan bakar digunakan dalam konteks sistem pembakaran, juga dikenal sebagai reaksi redoks, di mana bahan bakar bereaksi dengan oksigen yang ada di udara untuk menghasilkan panas, dalam usaha tambak bahan bakar yang digunakan petani tambak menghidupkan mesin agar aerator dan perangkat lainnya berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya petani tambak menggunakan Hidrokarbon (termasuk juga bensin dan solar). Jika stok bahan bakar habis atau mesin kelistrikan rusak, gunakanlah listrik sebagai gantinya.

7. Pestisida

Pestisida atau obat adalah semua bahan kimia yang digunakan untuk mengendalikan atau mencegah hama dan penyakit yang merusak tanaman, bagian tanaman, atau hasil pertanian dan perikanan. pestisida juga dapat digunakan untuk mengendalikan gulma, merangsang pertumbuhan yang tidak diinginkan, mengendalikan atau mencegah hama air, mengendalikan atau mencegah hewan yang dapat menyebabkan penyakit pada

manusia, serta hewan dan tumbuhan yang perlu dilindungi. Pestisida adalah substansi (zat) kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama.

(Djojoseumarto, 2008).

2.2.4 Teori Produksi

a. Pengertian Produksi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan produksi sebagai praktek pengalokasian hasil atau pendapatan untuk pembelian suatu barang. Produksi juga dapat dipahami sebagai hasil akhir dari suatu proses atau aktivitas ekonomi yang menggunakan sejumlah input yang berbeda. Dengan kata lain, kegiatan manufaktur termasuk menggabungkan sejumlah input yang berbeda untuk menciptakan output.

Roger Leroy Miller, dan Roger E. Meiners, produksi adalah penggunaan sumber daya yang mengubah satu komoditas menjadi komoditas lain, baik dalam hal apa dan di mana atau kapan komoditas itu berada. Selain itu, Miller menjelaskan apa yang dapat dilakukan konsumen dengan komoditas tersebut.

Produksi suatu barang adalah tindakan yang meningkatkan manfaat yang diberikan barang itu. Diperlukan sumber daya yang dikenal sebagai faktor produksi untuk meningkatkan manfaat ini. Karena diasumsikan bahwa sumber daya ekonomi (faktor produksi) terbatas, maka diperlukan kombinasi faktor produksi yang efektif untuk menemukan kombinasi faktor yang

menghasilkan total biaya terendah. Ini disebut sebagai kombinasi faktor yang paling murah.

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap (fixed cost)

VC = Biaya Variabel (variable cost)

2.2.5 Teori Pendapatan Usaha Tani

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Gustiyana (2003), ada dua jenis pendapatan utama yaitu pendapatan pertanian dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga ialah pendapatan yang diperoleh dari usahatani maupun selain usahatani. Pendapatan usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung bulanan, tahunan, atau per musim tanam. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan dari kegiatan usaha tani dan pendapatan dari kegiatan non usahatani. Pendapatan non pertanian adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan non pertanian seperti berdagang, ojek, dan lainnya.

Pendapatan adalah uang yang dibayarkan pelanggan kepada perusahaan untuk barang dan jasa perusahaan. Uang ini diperoleh oleh beberapa pelaku usaha sebagai hasil penjualan barang dan jasa tersebut. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh individu dan keluarga setiap bulan

sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa, atau dapat juga dibaca sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. (Soekartiwi, 2003).

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

π = Pendapatan Usaha tani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang didasarkan pada kegiatan yang ingin dilakukan peneliti. Ini dirancang untuk membantu memahami bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini.

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir



Keterangan:

1. Produksi : kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna.
2. Pendapatan petani tambak : pendapatan dari hasil suatu penjualan.

Faktor mempengaruhi

1. Luas tambak : Luas lahan garapan untuk melakukan budidaya
2. Jumlah benih : jumlah banur yang akan dibudidaya tergantung besar kecilnya luas garapan tambak
3. Tenaga kerja : pekerja atau yang melakukan kegiatan dalam suatu kegiatan usah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Menurut Mahsun (2014). kuantitatif ialah serangkaian kegiatan atau proses pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan suatu masalah dalam aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objek tersebut. (Mahsun, 2014). Teknik analisis bertujuan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah dalam analisis dengan metode deskriptif adalah data yang sudah dikumpulkan disusun secara sistematis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh tentang pokok bahasan. Sedangkan prinsip dalam teknik analisis data yaitu data yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi yang sistematis, teratur, terstruktur, dan bermakna.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa Tanggal 20 Desember 2022 Sampai Selesai.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu objek yang sedang ditelitinya. Metode observasi, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung di lokasi penelitian pada masyarakat melakukan usaha budidaya udang vaname di Desa Labuhan Mapin Kecamatan Alas Barat.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.3.3 Wawancara

Wawancara (interview) adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lain guna keperluannya penelitian tersebut. Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis data yang dianalisis, yaitu primer dan skunder dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Data Primer

Data Primer adalah orang-orang yang digolongkan sebagai sampel dalam penelitian dan yang menjawab pertanyaan peneliti.

Data primer diperoleh langsung dari lapangan baik berupa observasi maupun berupa hasil wawancara tentang budidaya udang vaname terhadap peningkatan pendapatan petani tambak pada penelitian ini.

Informan adalah orang-orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian dan yang menjawab pertanyaan peneliti. Data primer diperoleh langsung dari lapangan baik berupa observasi maupun hasil wawancara.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain. Data ini dapat mendukung dan memperkuat data primer yang sudah ada.

3.5 Teknik Analisis Data.

Miles dan Huberman Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa analisis data kuantitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas, agar datanya valid. Kegiatan dalam analisis data juga

dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin kompleks dan rumit data yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data (meringkas penelitian).

b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Metode penyajian yang paling umum digunakan untuk penelitian kuantitatif adalah teks naratif, yang dapat membantu memperjelas hasil penelitian. Selain itu, tabel atau gambar dapat disertakan untuk membantu mengilustrasikan data.

c. Conclusion Verivication (penarikan kesimpulan)

Karena kesulitan dan rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berubah setelah dilakukan studi di lapangan, maka kesimpulan yang ditarik dari penelitian kuantitatif mungkin dapat atau tidak dapat memberikan jawaban atas masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan adalah penemuan yang baru ditemukan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Penemuan-

penemuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya ambigu atau tidak jelas, atau dapat berupa deskripsi objek yang dalam keadaan ambigu atau tidak jelas sehingga dapat terlihat hubungan kausal atau interaktif. setelah studi dilakukan.

